

Abstrak

Penelitian ini berawal dari penemuan peneliti mengenai banyaknya mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang sering menonton drama korea *romance* dengan durasi yang lama. Menonton ini menjadi salah satu sarana hiburan yang mudah dan sering dilakukan untuk sekedar melepas penat atau rasa bosan. Aktifitas menonton yang dilakukan secara terus menerus dengan durasi tertentu disebut intensitas menonton. Dampak yang ditimbulkan dari menonton drama korea *romance* bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif salah satu diantaranya adalah sisi religiusitasnya. Religiusitas bukan hanya diukur dari segi rajin tidaknya seseorang beribadah tapi juga mengukur penghayatan atau perasaan tentang keagamaan yang diyakini dan akhirnya perilaku yang dimunculkan individu berupa akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan intensitas menonton drama korea *romance* dengan tingkat religiusitas pada mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis hubungan korelasi. Alat ukur yang digunakan adalah skala intensitas menonton mengacu pada parameter baku Ajzen 1991 (dalam Frisnawati, 2012). dan skala religiusitas yang dimodifikasi dari Hamidah (2019) berdasarkan konsep teori religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark (1996). Subjek penelitian ini adalah mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan jumlah 373 mahasiswi. Teknik analisis menggunakan uji korelasi *rank spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara intensitas menonton drama korea *romance* dengan tingkat religiusitas pada mahasiswi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata kunci : Intensitas menonton, Tingkat religiusitas, Mahasiswi

